

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Tylor seperti yang dikutip Moleog, mengartikan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Oleh sebab itu, penelitian ini mendeskripsikan secara jelas dan rinci mengenai analisis strategi pemasaran Enje Mart dalam menarik minat beli konsumen menurut perspektif ekonomi Islam.

Studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih penelitian studi kasus karena penelitian studi kasus berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dengan kasus tertentu. Sulistyono Basuki mendefinisikan penelitian studi kasus yakni kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu.

Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti berharap dengan metode ini bisa memperoleh data atau hasil penelitian seakurat mungkin dengan keadaan lapangan yang sedang terjadi. Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ialah untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan analisis strategi pemasaran

yang dilakukan Enje Mart dalam menarik minat beli konsumen menurut perspektif ekonomi Islam.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yakni meliputi:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan strategi pemasaran menurut perspektif ekonomi Islam. Dalam tahapan ini pula dilakukan proses proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahapan akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam pembuatan skripsi ini, instrumen penelitian di sini adalah peneliti sendiri beserta komponen yang ada di dalam Enje Mart. Mulai dari kepala sampai kepada stafnya. Peneliti disini sebagai instrumen yang melakukan observasi, mengolah dan memverifikasi data serta menganalisis data terkait dengan yang ada ditempat penelitian. Selain itu objek penelitian yakni kepala BUMPES (Badan Usaha Milik Pesantren) Nurul Jadid Paiton Probolinggo, serta semua komponen Enje Mart yang ada didalamnya untuk dijadikan bahan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama, yang mana sumber tersebut berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Malenong bahwa “sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan data statistik”.³⁴ Arikanto juga mengatakan bahwa “Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh”³⁵.

1. Sumber data utama (*Primer*)

Data primer merupakan sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data tersebut meliputi:

³⁴Suharsimi Arikanto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 35.

³⁵*Ibid.*, 172.

- a) Kepala BUMPES (Badan Usaha Milik Pesantren) yang membawahi unit usaha Enje Mart Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
 - b) Para Staf seperti karyawan atau pengurus.
 - c) Kegiatan proses transaksi Enje Mart.
2. Sumber data tambahan (*Sekunder*)

Adapun yang dimaksud dengan sumber data tambahan adalah data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis.³⁶ Bahwa dilihat dari segi tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh prosedur yang sistematis dan standar maka diperlukan proses pengumpulan data. Masalah penelitian yang akan dipecahkan berkesinambungan dengan metode pengumpulan data.³⁷

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik wawancara (interview), observasi dan dokumentasi:

a. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si

³⁶*Ibid.*, 35

³⁷Moehar Daniel, “*Metode Penelitian Sosial Ekonomi*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 133.

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau narasumber dengan menggunakan alat *interview guide* (panduan wawancara).³⁸

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sudah disusun secara rapi dan sistematis. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pemasaran Enje Mart dalam menarik minat beli konsumen menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Observasi

Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan yang dilakukan secara sistematis dari fenomena yang diselidiki.³⁹ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung lokasi Enje Mart mengenai strategi pemasaran dalam menarik minat beli konsumen menurut perspektif ekonomi Islam.

Dalam hal ini, peneliti juga termasuk salah satu santri di pesantren Nurul Jadid sehingga mudah melakukan pengamatan terhadap proses strategi pemasaran Enje Mart dalam menarik minat beli konsumen. Yang mana konsumen disini tidak hanya santri, guru, karyawan, dan wali santri saja melainkan juga masyarakat di sekitar wilayah karanganyar tersebut.

³⁸Mohammad Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 25.

³⁹Afifuddin dan Ahmad Saebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Pusaka Setia, 2009).

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala BUMPES (Badan Usaha Milik Pesantren) Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang membawahi Enje Mart tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku tentang teori pendapat, dalil atau hukum-hukum dan sebagainya yang berhubungan tentang masalah yang diteliti.⁴⁰

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk menguatkan data peneliti terkait analisis strategi pemasaran Enje Mart dalam menarik minat beli konsumen menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Analisis Data

Berikut langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. Display Data

Display data merupakan data yang telah dipilah dan disisihkan diatur menurut kelompok atau kategori data. Serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu data juga ditampilkan kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat proses reduksi.

2. Reduksi Data

⁴⁰Arikunto Suharsimi, “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 20.

Yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Pada mulanya kesimpulan yang dibuat bersifat kabur dan penuh keraguan, namun setelah dilakukan verifikasi maka data yang diperoleh akan bertambah dan telah dilakukan kesimpulan demi kesimpulan maka akan mengantarkan pada penemuan data yang dibutuhkan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui 3 tahapan yakni diantaranya tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data lain diluar data tersebut sebagai pengecek atau pembanding terhadap data yang telah ada. Teknik triangulasi yang

digunakan adalah triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiono yaitu: dengan memanfaatkan:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan wawancara kepada kepala BUMPES (Badan Usaha Milik Pesantren) Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang membawahi unit usaha Enje Mart.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu dengan menyajikan data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam menarik minat beli konsumen yang telah disajikan pada Bab II.
- 3) Triangulasi waktu, peneliti melakukan penelitian ini dengan jangka waktu kurang lebih sebulan.

